



Pemanfaatan Fitur Kolaboratif Google Docs dalam Diskusi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Unik Hanifah Salsabila¹, Chairani Lailatul Arafah², Miftah Aziza³, Ririn Nur Primaningrum⁴, Hazam Zakaria Alfathuri⁵

¹⁻⁵Universitas Ahmad Dahlan

Alamat: Jl. Ringroad Selatan, Yogyakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: unik.salsabila@pai.uad.ac.id

Abstract. *The increasingly rapid development of technology in the digital era has resulted in changes in learning styles from traditional to modern learning styles. The use of the Google Docs application can be used as a collaborative learning medium by all subject educators, both general and religious. Utilizing Google Docs as a learning medium is the right step to take, because the Google Docs application can be accessed anytime and anywhere for free, making coordination and collaboration easier in creating group assignments. This research aims to discover or explain the benefits of the Google Docs application as a collaborative learning medium for Islamic Religious Education (PAI). This research uses a qualitative method with a descriptive approach, the data collection technique used is literature study by collecting several journals, articles and books that are relevant to the Use of Google Docs in Collaborative Discussions in Islamic Religious Education Learning. And analyzed using the literature described in the narrative text and the results of observations from previous research. The results of the study show that readers can find out how to utilize the collaborative features of Google Docs, the advantages and disadvantages of Google Docs as a learning medium, and know that the Google Docs application can maximize collaborative discussions in learning Islamic Religious Education. Based on the results of the review, it can be concluded that Google Docs is suitable for use as a medium for collaborative discussions in online Islamic Religious Education learning.*

Keywords: *Google Docs, Learning Media, Islamic Religious Education, Technology.*

Abstrak. Perkembangan teknologi di era digital yang semakin pesat mengakibatkan perubahan gaya belajar dari yang dulunya tradisional menjadi gaya belajar modern. Penggunaan aplikasi Google Docs bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran kolaboratif oleh pendidik semua mata pelajaran baik itu umum maupun agama. Memanfaatkan Google Docs sebagai media pembelajaran merupakan langkah tepat yang diambil, sebab aplikasi Google Docs bisa diakses kapan dan di mana saja, sehingga mempermudah koordinasi dan kolaborasi dalam pembuatan tugas kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan atau memaparkan manfaat aplikasi Google Docs sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kolaboratif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskripsi, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka dengan mengumpulkan beberapa jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan Pemanfaatan Google Docs dalam Diskusi Kolaboratif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Analisis menggunakan literatur kepustakaan yang dijelaskan dalam teks naratif dan hasil pengamatan dari penelitian sebelumnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembaca dapat mengetahui cara memanfaatkan fitur kolaboratif Google Docs, kelebihan dan kekurangan Google Docs sebagai salah satu media pembelajaran, dan mengetahui bahwa aplikasi Google Docs dapat memaksimalkan diskusi kolaboratif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil tinjauan, dapat disimpulkan bahwa Google Docs cocok digunakan sebagai media untuk berdiskusi kolaboratif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring.

Kata kunci: Google Docs, Pemanfaatan, Pendidikan Islam, Teknologi.

LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia saat ini sudah lebih maju dalam segi pemanfaatan media pembelajaran. Terlebih lagi sekarang sudah memasuki era digital, sehingga penggunaan teknologi komunikasi dan informasi meluas dimana-mana. Selain itu, di era digital saat ini pendidikan Indonesia mendorong para siswanya untuk memiliki kemampuan berpikir lebih kritis, komunikatif, kreatif, serta kolaboratif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka, penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membangun kemampuan kolaboratif siswa pada pembelajaran daring. Pembelajaran kolaboratif merupakan proses berbagi argument dengan melibatkan interaksi antar siswa ataupun siswa dengan pendidik sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terkait suatu materi pembahasan (Hamidy & Purboningsih, 2016).

Pembelajaran yang mendorong kerja sama dalam penyelesaian masalah akan memaksimalkan kemampuan kolaborasi siswa. Dengan dasar bahwasannya “dua kepala lebih baik dari pada satu kepala” (Suyatna, 2017). Dengan adanya diskusi kolaborasi, beberapa ide-ide atau pikiran yang sebelumnya tidak terpikirkan akan muncul. Argumen yang berbeda dari setiap anggota kelompok bisa menjadi cara dalam menemukan jalan keluar dari permasalahan yang ingin dipecahkan.

Melihat perkembangan teknologi yang semakin maju saat ini, membuat pembelajaran yang tadinya mengharuskan siswa dan guru bertemu secara langsung dalam satu ruangan, sekarang guru dan siswa bisa melakukan interaksi secara daring dengan memanfaatkan platform teknologi, antara lain Telegram, Zoom, Google Classroom, Edmodo dan lain sebagainya (Assidiqi & Sumarni, 2020). Adanya pembelajaran yang dilakukan secara virtual, akan memudahkan siapa saja yang ingin mengikuti pembelajaran tersebut. Sehingga kegiatan pembelajaran, seminar, pelatihan dan lain-lain dapat mencakup lebih luas karena tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Ada banyak media yang dapat digunakan sebagai ruang diskusi dalam pembelajaran, salah satunya adalah Google Docs. Google Docs merupakan salah satu media yang pada prinsipnya serupa dengan Microsoft Word yang dapat digunakan setiap saat (Sholihah, 2018). Google Docs bisa dimanfaatkan untuk mengerjakan tugas atau diskusi kelompok secara daring. Bagi siapa saja yang memiliki akses, mereka bisa mengetik, menambahkan, mengurangi, dan mengedit apa yang terdapat di dalam dokumen tersebut secara langsung. Maka, Google Docs ini sangat cocok digunakan untuk diskusi kolaboratif secara daring (Qisthi et al., 2022).

Pemanfaatan Google Docs sebagai media diskusi kolaboratif dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI yang dilakukan secara daring bisa diinovasikan dengan

memanfaatkan Google Docs sebagai ruang untuk diskusi. Peserta didik dapat berdiskusi didalamnya ataupun berkolaborasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Melalui penelitian ini diharapkan pemanfaatan Google Docs sebagai media pembelajaran dapat memaksimalkan diskusi kolaboratif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berguna sebagai usaha untuk perbaikan kualitas belajar mengajar kearah yang lebih inovatif, kreatif, serta kolaboratif.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari pengamatan hasil penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan dalam penyajian artikel. Adapun hasil yang didapat dari pengamatan tersebut yaitu mengenai bagaimana manfaat Google Docs sebagai media pembelajaran dalam memaksimalkan diskusi kolaboratif pada pelajaran Agama Islam secara daring.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Fathimah et al., 2020) bahwa penggunaan Google Docs pada pembelajaran daring memiliki banyak kelebihan, diantaranya yaitu tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, artinya dapat digunakan kapan dan di mana saja. Selain itu, Google Docs dapat digunakan dalam membuat, mengolah, mengedit, dan mengarsipkan dokumen. Adapun fungsi dari Google Docs adalah sebagai fasilitas *see revision history, sharing and privacy*, mencetak lembar diskusi, translate dokumen, serta bisa diakses kapan dan di mana saja.

Pembelajaran daring yang memanfaatkan Google Docs sebagai media pembelajaran dapat menjadikan siswa lebih mandiri, disiplin, serta koordinasi dengan sesama teman atau guru berjalan lancar. Namun, terdapat kelemahan juga didalamnya yaitu guru tidak bisa memantau proses pembelajaran dengan baik, karena tidak bertemu secara langsung.

Artikel yang ditulis oleh (Fathimah et al., 2020) menjadi salah satu rujukan dalam penulisan artikel ini. Adapun tambahan rujukan lain yang telah tertera di dalam daftar pustaka sebagai penunjang penyelesaian artikel ini.

METODE PENELITIAN

Artikel ini berjenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan studi pustaka dengan mengumpulkan beberapa jurnal, artikel, dan buku yang berkaitan dengan pemanfaatan fitur kolaboratif Google Docs dalam diskusi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian dianalisis melalui literatur kepustakaan yang dijelaskan dalam teks naratif dan hasil pengamatan dari penelitian

sebelumnya (Salsabila et al., 2023). Setelah mendapatkan semua informasi, kemudian disusun menjadi sebuah laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib di setiap sekolah Indonesia, hal tersebut dikarenakan pembelajaran PAI mengajarkan nilai-nilai kebaikan, baik dalam segi ibadah maupun muamalah, selain itu pembelajaran PAI juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik (Salsabilla et al., 2021). Supaya pembelajaran PAI dapat tersalurkan kepada peserta didik dengan baik, maka seorang pendidik harus menemukan berbagai strategi yang efektif supaya tujuan pembelajarannya dapat tercapai. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk melakukan segala upaya agar peserta didik dapat terlayani dengan semaksimal mungkin (Andini et al., 2021)

Ciri khas pendidikan di era revolusi industri 4.0 yaitu dengan memanfaatkan berbagai teknologi dalam setiap kegiatan atau dikenal dengan cyber system yang tak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga pembelajaran dapat terus berkelanjutan (Fathimah et al., 2020). Saat ini kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan di luar kelas atau secara daring, tanpa kehilangan motivasi belajar yang seharusnya dimiliki peserta didik. Hal ini dapat dilihat secara teori bahwasannya motivasi belajar dapat ditumbuhkan melalui media pembelajaran yang bervariasi.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat memberikan kemudahan baik bagi guru maupun peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode yang menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran sangat diperlukan sebagai alat untuk membantu pendidik dalam mentransfer materi pelajaran (Salsabila et al., 2020). Google Docs adalah media pembelajaran yang mendukung untuk mengimplementasikan pendekatan yang berpusat pada peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Salsabila et al., 2023).

Dalam kegiatan pembelajaran, perlu adanya media pembelajaran yang inovatif sebagai sarana dalam pelaksanaan pembelajaran supaya lebih efektif. Banyak media yang dapat digunakan dalam diskusi kolaborasi, salah satunya adalah Google Docs sebagai strategi dalam pembelajaran yang inovatif. Penggunaan Google Docs dalam pembelajaran akan lebih praktis, efektif dan efisien, bisa berinteraksi secara daring, penggunaan waktu akan lebih efektif, peserta didik tetap bisa terpantau, dapat berdiskusi suatu materi Pelajaran, dapat memantau tugas kelompok dari peserta didik (Dharmawan et al., 2015).

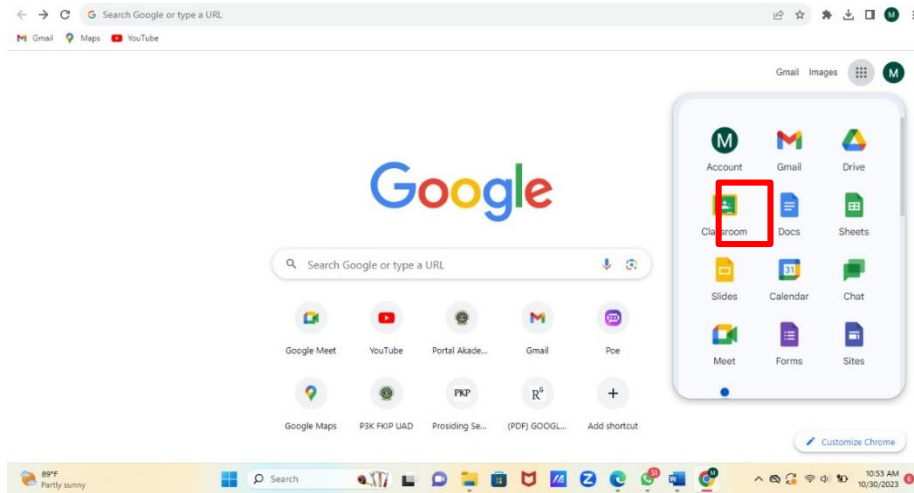
Kreativitas guru sangat diperlukan dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan memahami bagaimana pemilihan bahan ajar yang tepat untuk diterapkan menggunakan media pembelajaran dengan Google Docs (Mahsus & Latipah, 2021). Pengoptimalisasian Google Docs diharapkan mampu diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, karena guru PAI yang bertanggung jawab dalam perencanaan kegiatan pembelajaran PAI itu sendiri (Rahmawati et al., 2022). Sehingga dapat tercipta lingkungan belajar yang menarik, menyenangkan dan tidak minim visualisasi. Selain itu google dokumen juga dapat menjadi solusi bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk tetap melakukan diskusi kolaboratif saat pembelajaran jarak jauh. Hal ini dikarenakan google docs tak terikat ruang dan waktu. Artinya, kapan saja dan dimana saja peserta didik dapat mengikuti pembelajaran termasuk juga dalam diskusi kelompok. Ketika melakukan diskusi kelompok peserta didik tidak perlu datang untuk berkumpul dengan rekannya, cukup melalui link mereka bisa berkolaborasi dengan yang lain.

Google Docs merupakan salah satu alat diskusi kelompok secara daring yang kolaboratif sehingga cocok digunakan. Hal ini dikarenakan fitur kolaborasi google docs dapat memberikan kemudahan dalam diskusi kelompok, dalam artian penggunaan Google Docs sangat direkomendasikan dan mendukung proses editing, serta berbagi gagasan antar peserta didik. Melalui fitur kolaborasi peserta didik diberi kesempatan untuk membaca, meriview, dan mengedit tulisan dari teman kelompoknya.

Dengan demikian pemanfaatan aplikasi google docs dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam jarak jauh dapat memaksimalkan peserta didik untuk melakukan diskusi kolaborasi. Pembelajaran daring dengan memanfaatkan google docs dalam diskusi kelompok dapat melatih peserta didik untuk mandiri dalam belajar, disiplin, koordinasi di dalam kelompok berjalan lancar, serta terasip setiap file hasil diskusi kelompok dalam satu file yang akan tersimpan secara otomatis dalam aplikasi.

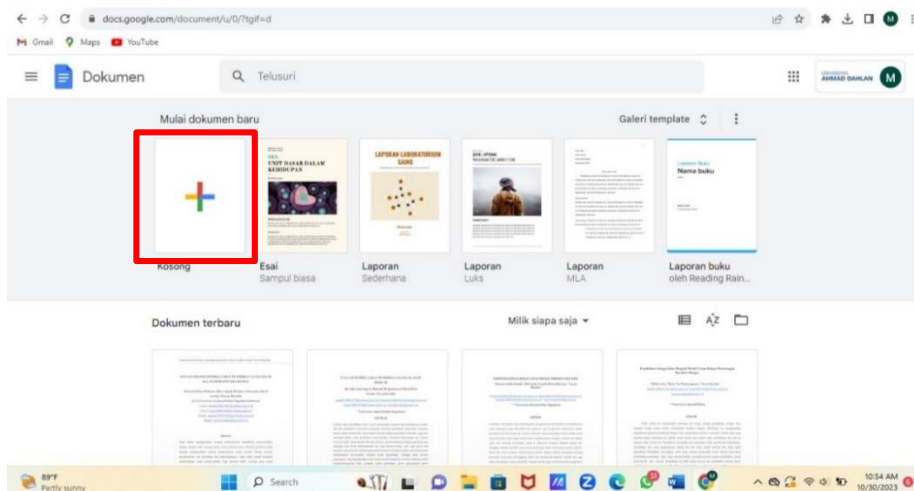
Langkah-langkah dalam pembuatan Google Docs untuk diskusi yaitu sebagai berikut:

1. Masuk akun Google dan memilih fitur Docs



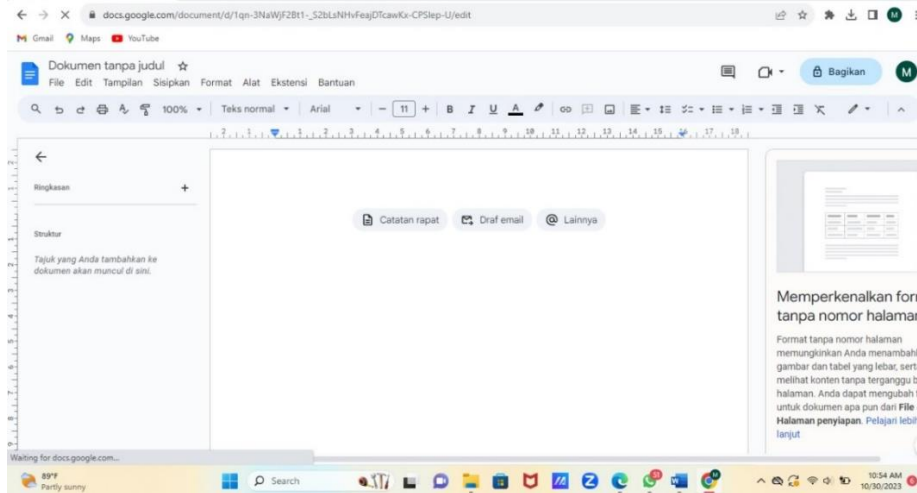
Gambar 1. Tampilan masuk ke dalam fitur Google Docs

2. Mulai membuat dokumen baru



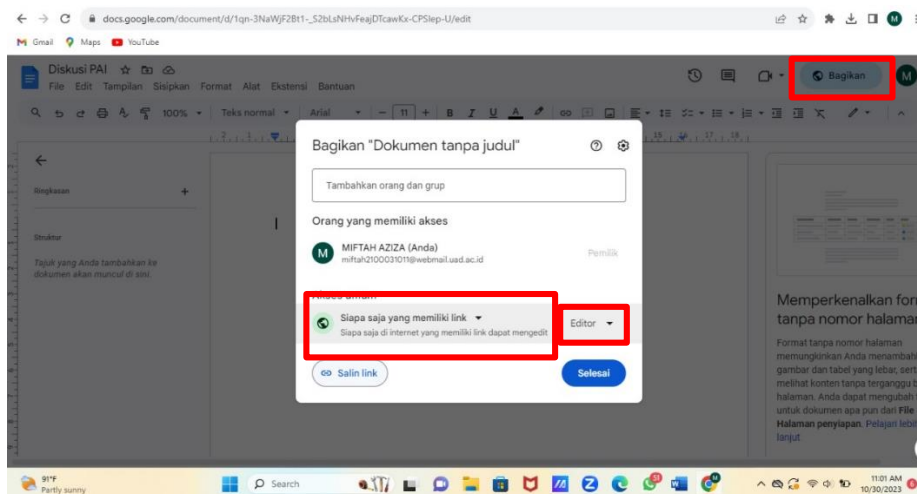
Gambar 2. Tampilan membuat dokumen baru

3. Kemudian telah tersedia berbagai fitur seperti mengetik, membuat tabel dan lain sebagainya, pilih sesuai yang diinginkan.



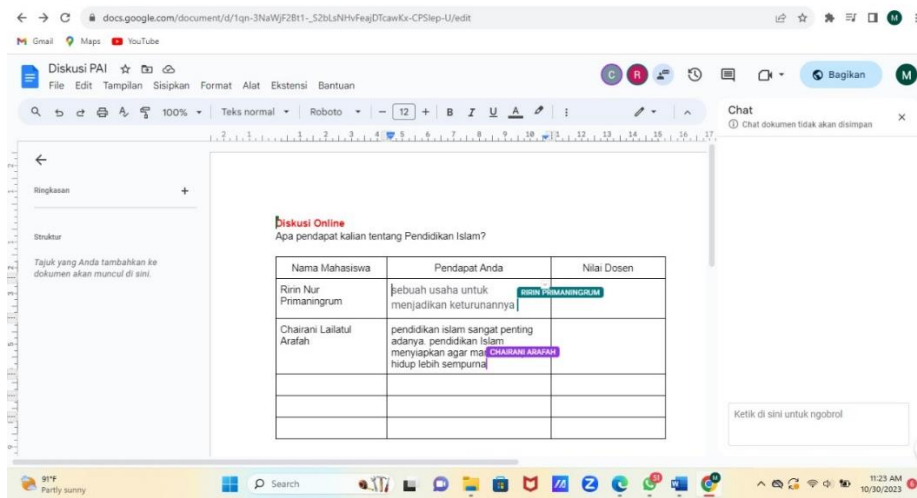
Gambar 3. Tampilan setelah masuk ke dalam Google Docs

4. Agar peserta didik dapat mengikuti diskusi, maka guru memberikan akses dengan memilih “bagikan”, kemudian membuka akses “siapa saja yang memiliki link” dan perannya sebagai “editor”, salin link untuk dibagikan kepada peserta didik.



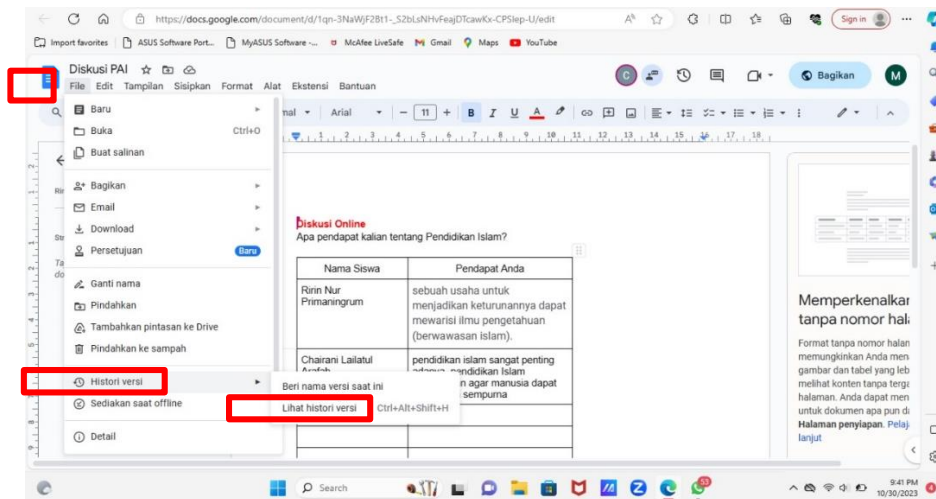
Gambar 4. Tampilan untuk berbagi akses

5. Kita dapat memulai diskusi, melalui fitur kolaborasi ini peserta didik dapat membaca, meriview, dan mengedit tulisan dari teman lainnya, bahkan tertera siapa nama orang yang menulis tersebut.

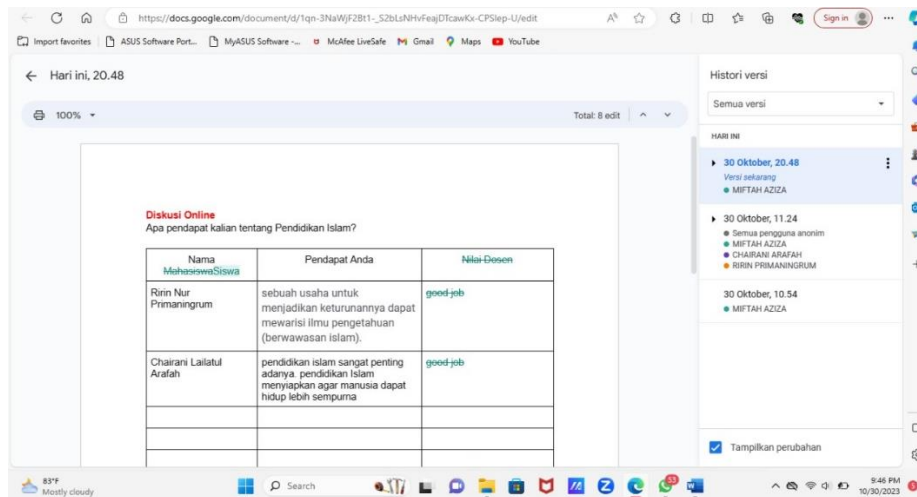


Gambar 5. Tampilan proses diskusi

6. Pada menu "file" terdapat "histori versi" dan pilih "lihat histori versi", maka akan terlihat siapa saja yang mengedit ataupun menulis. Dan file diskusi ini secara otomatis akan tersimpan.



Gambar 6. Tampilan untuk melihat histori



Gambar 7. Tampilan histori

Adapun kelebihan yang dimiliki Google Dokumen adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran lebih efektif dan mendukung karena Google Dokumen menjadi salah satu alternatif mengerjakan tugas secara daring.
2. Memiliki bermacam-macam fitur.
3. Menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam penugasan secara kelompok.
4. Dalam pembelajaran daring, google docs memungkinkan bisa diakses tanpa batasan ruang dan waktu (Andayani, 2021).

Disisi lain kelebihannya, Google Dokumen juga memiliki kekurangan antara lain:

1. Peserta didik masih memerlukan penjelasan lebih terkait materi yang disampaikan melalui aplikasi Google Dokumen.
2. Beberapa orang masih kesulitan dalam mengaplikasikan Google Docs.
3. Membutuhkan jaringan internet yang baik (Paraso, 2022).

Hasil dari pembahasan diatas adalah bahwa google docs memiliki banyak fitur yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran PAI, seperti menulis, membuat tabel, memasukkan diagram, gambar dan lain sebagainya. Selain itu, hasil diskusi pembelajaran tersebut dapat tersimpan secara otomatis dan dapat mendeteksi siapa saja yang telah aktif dalam berdiskusi. Maka, guru dapat mengamati dari histori tersebut untuk memberikan penilaian terhadap peserta didik (Haryani, 2023) Namun, semua media pembelajaran pasti terdapat kelebihan dan kekurangan, termasuk penggunaan Google Docs ini.

Pemanfaatan google docs sebagai media diskusi kolaboratif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menumbuhkan kemampuan *critical thinking* peserta didik karena memberikan peluang kepada mereka dalam menemukan informasi selama proses

menulis yang mana hal tersebut didapat melalui opini, kritik, dan saran dari teman kelompok atau guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan Google Docs dapat membuat pembelajaran PAI lebih efisien di jarak jauh dan mempermudah dalam berkolaborasi, sehingga pembelajaran tidak hanya satu arah. Selain itu, penggunaan Google Doc juga sangat cocok dalam melakukan diskusi pembelajaran dengan berbagai fitur. Dalam penggunaannya juga tidak terbatas oleh ruang dan waktu, jadi siapapun dan di manapun dapat mengedit atau menulis selama memiliki akses tersebut.

Rekomendasi untuk penulis atau peneliti selanjutnya adalah untuk mengkaji keefektifan aplikasi lainnya yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih interaktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan yang telah menyelenggarakan mata kuliah Teknologi Pendidikan sehingga kami mendapatkan banyak pelajaran dan informasi baru mengenai teknologi dalam pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Andayani, E. (2021). *Efektivitas Berbagai Macam Fitur Google Sebagai Media Pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi*.
- Andini, A., Hanifah Salsabila, U., Triyana, F., Fitri Arum Sari, K., & Rauv, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 6(1), 12–18. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v6i1.356>
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). *Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19*.
- Dharmawan, K., Ramona, Y., Rupiasih, N., & Nilakusmawati, D. P. E. (2015). *Pemanfaatan Aplikasi Google Docs Sebagai Media Pembinaan Karya Ilmiah Remaja*.
- Fathimah, S., Sidik, S., & Rahman, R. (2020). *Google Docs Sebagai Solusi Pengerjaan Tugas Kelompok Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid 19*. 4(3).
- Hamidy, A., & Purboningsih, D. (2016). *Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Online dalam Perkuliahan Filsafat Pendidikan Matematika*.

- Haryani, H. (2023). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Google Document untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kolaboratif. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 304–311. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.504>
- Mahsus, M., & Latipah, E. (2021). Metodologi Eduinnova: Pembelajaran kolaboratif yang diintegrasikan dengan teknologi untuk meningkatkan keaktifan dan interaksi siswa dalam pembelajaran daring. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.38706>
- Paraso, B. J. P. (2022). *Kelebihan Dan Kekurangan Menggunakan Google Classroom: Pendapat Mahasiswa Terhadap Platform Pembelajaran Virtual Di Era Pandemi Covid-19*.
- Qisthi, N., Diella, D., & Suharsono, S. (2022). Efektivitas pembelajaran daring berbasis Google Docs terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik pada materi perubahan lingkungan. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 10(2), 198. <https://doi.org/10.23971/eds.v10i2.3208>
- Rahmawati, A. P., Rohim, D. A., & Latipah, E. (2022). Pencapaian Kognitif Sosioafektif Pasca Pembelajaran Daring Melalui Penilaian Formatif Kolaboratif Didukung Teknologi. *Biormatika : Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 8(2), 162–169. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i2.1265>
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi/JIITUJ*, 4(2), 163–173. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11605>
- Salsabila, U. H., Mara Patih, N. B., Nabil, S. M., Arrashid, M. R., & Sari, R. (2023). Optimasi Google Drive sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 117. <https://doi.org/10.25157/jwp.v10i1.9311>
- Salsabilla, U. H., Agustin, A., Safira, F., Sari, I., & Sundawa, A. (2021). Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 125–132. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.93>
- Sholihah, U. (2018). TEKNIK PEER-REVIEW MELALUI GOOGLE DOCS: ALTERNATIF PIRANTI KOLABORASI DALAM MENULIS. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 13(2). <https://doi.org/10.33061/ww.v13i2.2262>
- Suyatna, A. (2017). *Membangun Kemampuan Berpikir Kritis, Kreatif, Kolaboratif, Komunikatif Siswa Melalui Proses Pembelajaran*.